

**EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN FORMAL BAGI ANAK
DIDIK PEMASYARAKATAN DI SMA NEGERI 11 FILIAL
LPKA KLAS 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Safira Anggraini

Nomor Induk Mahasiwa 06051282126038

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2025**

**EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN FORMAL BAGI ANAK
DIDIK PEMASYARAKATAN DI SMA NEGERI 11 FILIAL
LPKA KLAS 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Safira Anggraini

NIM: 06051282126038

Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan :

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012



Pembimbing



Kurnisar, S.Pd., M.H.

NIP. 197603052002121011

**EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN FORMAL BAGI ANAK
DIDIK PEMASYARAKATAN DI SMA NEGERI 11 FILIAL
LPKA KLAS 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Safira Anggraini

NIM: 06051282126038

Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah Diajukan dan Lulus Pada:

Hari/Tanggal: Kamis, 15 Mei 2025

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012



Pembimbing



Kurnisar, S.Pd., M.H.

NIP. 197603052002121011

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safira Anggraini

NIM : 06051282126038

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Evaluasi Program Pendidikan Formal bagi Anak Didik Pemasarakatan di SMA Negeri 11 Filial LPKA Klas 1 Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, Maret 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Safira Anggraini

NIM. 06051282126038

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sriwijaya. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Tuhan yang selalu memberikan Rahmat dan karunia-Nya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan dukungan penuh kepada penulis, serta kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr Hudaidah, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Ucapan terima kasih juga diberikan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Ibu Rizki Maharani, S.IP., M.I.Pol., Ibu Nila Sari, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Muhammad Alipraja, S.H., M.H., serta Bapak Asep Syarifullah selaku admin di prodi PPKn atas bantuannya terkait penyelesaian administrasi skripsi ini

Inderalaya, Maret 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Safira Anggraini

NIM. 06051282126038

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. atas limpahan rahmat serta karunia-Nya sehingga pembuatan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Tentu saja pembuatan skripsi ini bisa berjalan dengan lancar atas dukungan dari orang-orang tercinta. Skripsi ini dipersembahkan kepada;

1. Yang tercinta kedua orang tua saya Bapak Manasik dan Ibu Yati. Terima kasih atas pengorbanan, nasihat, dan doa yang tidak pernah henti untuk anaknya sehingga saya bisa menyelesaikan masa studi saya. Saudara-saudara kandungku Kak Zul, Kak Irfan, Yuk Devi, Kak Ilham yang turut memberikan dukungan, motivasi serta doa. Semoga kita menjadi anak yang membanggakan orang tua.
2. Dosen pembimbing saya Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H yang telah memberikan waktunya, tenaga, pikiran, arahan serta dengan sabar membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin.
3. Dosen Program Studi PPKn FKIP Unsri yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, motivasi dan nasehat serta semua pengalaman yang berharga selama masa perkuliahan.
4. Semua pihak di SMA Negeri 11 Filial Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang yang banyak membantu kelancaran penelitian saya dari awal hingga selesai.
5. Teman-teman seperjuangan di PPKn angkatan 2021 yang telah menemani selama hampir empat tahun dan mewarnai proses perkuliahan saya.
6. Terakhir, saya persembahkan skripsi ini sebagai simbol dedikasi dan kerja keras yang telah saya lakukan. Terima kasih karena sudah bertanggung jawab sebagai Mahasiswa, bertahan, dan berjuang disertai doa dalam setiap proses yang tidaklah mudah.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN KETERANGAN LULUS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Rumusan Masalah	5
1. 3 Tujuan Penelitian.....	5
1. 4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Secara Teoritis.....	5
1.4. 2 Secara Praktis	6
1.4.2.1 Bagi Lembaga Pembinaan Khusus Anak	6
1.4.2.2 Bagi Guru	6
1.4.2.3 Bagi Peneliti	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2. 1 Evaluasi Program Pendidikan Formal.....	7
2.1.1 Pengertian Evaluasi Program.....	7
2.1.2 Tujuan Evaluasi Program	8
2.1.3 Prinsip-Prinsip Evaluasi Program.....	10
2.1.4 Model Evaluasi Program	15

2.1.4.1 Model CIPP	15
2.1.4.2 <i>Disperancy Model</i>	16
2.1.4.3 <i>Countenance Evaluation Model</i>	16
2.1.4.4 <i>Model Alkin</i>	17
2.1.4.5 <i>Goal Oriented Evaluation Model</i>	17
2.1.4.6 <i>Goal Free Evaluation Model</i>	17
2.1.5 Langkah-Langkah Evaluasi Program	18
2.1.6 Konsep Pendidikan Formal	20
2.1.6.1 Pengertian Pendidikan Formal	20
2.1.6.2 Tujuan Pendidikan Formal	21
2.1.6.3 Jenjang Pendidikan Formal	23
2. 2 Anak Didik Pemasarakatan	23
2.2.1 Pengertian Anak Didik Pemasarakatan.....	23
2.2.2 Hak Anak Didik Pemasarakatan	24
2.2.3 Pendidikan bagi Anak Didik Pemasarakatan	25
2. 3 Lembaga Pembinaan Khusus Anak.....	26
2.3.1 Pengertian Lembaga Pembinaan Khusus Anak	26
2.3.2 Tugas Lembaga Pembinaan Khusus Anak	27
2. 4 Kerangka Berfikir.....	28
2. 5 Alur Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3. 1 Metode Penelitian.....	30
3. 2 Variabel Penelitian	31
3. 3 Definisi Operasional Variabel (DOV)	31
3.3.1 Evaluasi Program Pendidikan Formal	31
3. 4 Tempat Penelitian	33
3. 5 Populasi dan Sampel	33
3. 6 Subjek Penelitian.....	33
3. 7 Teknik Pengumpulan Data	34
3.7.1 Dokumentasi	34
3.7.2 Wawancara.....	35

3.7.3 Observasi	35
3. 8 Teknik Analisis Data	36
3.8.1 Reduksi Data	36
3.8.2 Penyajian Data	36
3.8.3 Penarikan Kesimpulan	37
3. 9 Uji Keabsahan Data.....	37
3.9.1 Uji Kredibilitas	37
3.9.2 Uji Transferabilitas	39
3.9.3 Uji Dependabilitas	39
3.9.4 Uji Konfirmabilitas.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4. 1 Deskripsi Objek Penelitian.....	41
4. 2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
4.2.1 Deskripsi Data Dokumentasi	43
4.2.1.1 Deskripsi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang ..	44
4.2.1.2 Visi dan Misi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang	44
4.2.1.3 Struktur Organisasi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang	45
4.2.1.4 Jumlah Anak Didik Kelas X SMA Negeri 11 Filial LPKA Klas 1 Palembang	46
4.2.1.5 Jumlah Guru di SMA Negeri 11 Filial LPKA Klas 1 Palembang...	47
4.2.1.6 Jadwal Pelajaran Anak Didik Kelas X SMA Negeri 11 Filial LPKA Klas 1 Palembang.....	48
4.2.2 Deskripsi Data Wawancara.....	49
4.2.2.1 Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Utama	49
4.2.3 Deskripsi Data Observasi	69
4. 3 Analisis Data Hasil Penelitian.....	72
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	72
4.3.2 Analisis Data Hasil Wawancara.....	73
4.3.2.1 Reduksi Data	73

4.3.2.2 Penyajian Data	86
4.3.2.3 Verifikasi Data	90
4.3.3 Analisis Data Hasil Observasi	90
4. 4 Uji keabsahan Data Penelitian	92
4.4.1 Uji Kredibilitas	92
4.4.1.1 Triangulasi.....	92
4.4.1.2 Menggunakan Bahan Referensi	109
4.4.1.3 <i>Membercheck</i>	109
4.4.2 Uji Transferabilitas	125
4.4.3 Uji Dependabilitas	125
4.4.4 Uji Konfirmabilitas.....	126
4. 5 Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	126
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	133
5. 1 Kesimpulan	133
5. 2 Saran.....	133
5.2.1 Bagi Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan	134
5.2.2 Bagi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang	134
5.2.3 Bagi Sekolah Induk SMA Negeri 11 Palembang	134
5.2.4 Bagi Guru/Pendidik	134
5.2.5 Bagi Peneliti	134
DAFTAR PUSTAKA.....	135

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator dan Definisi Operasional Variabel	32
Tabel 3. 2 Subjek Penelitian.....	34
Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	42
Tabel 4. 2 Jumlah Anak Didik Kelas X SMA Negeri 11 Filial LPKA Klas 1 Palembang	46
Tabel 4. 3 Jumlah Guru di SMA Negeri 11 Filial LPKA Klas 1 Palembang	47
Tabel 4. 4 Jadwal Pelajaran Anak Didik Kelas X SMA Negeri 11 Filial LPKA Klas 1 Palembang	48
Tabel 4. 5 Daftar Informan Dalam Penelitian	49
Tabel 4. 8 Deskripsi Data Observasi	70
Tabel 4. 9 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara	74
Tabel 4. 11 Data Hasil Wawancara Sesuai Indikator Evaluasi Program	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara bersama Kasubsi Pendidikan & Latihan Keterampilan ..	187
Gambar 2. Wawancara bersama Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.....	187
Gambar 3. Wawancara bersama Guru Mata Pelajaran Geografi	187
Gambar 4. Wawancara bersama Guru Mata Pelajaran Bimbingan & Konseling	188
Gambar 5. Ruang Kelas X. 13	188
Gambar 6. Pena, Spidol, Penghapus Papan Tulis	188
Gambar 7. Ruang TIK.....	189
Gambar 8. Ruang Perpustakaan	189
Gambar 9. Klinik.....	189
Gambar 10. Musholla.....	190
Gambar 11. Kantin	190
Gambar 12. Lapangan Olahraga	190
Gambar 13. Buku Tulis Anak Didik Pemasarakatan Kelas X.13.....	191
Gambar 14. Ruang Toilet	191
Gambar 15. Daftar Hadir Anak Didik Pemasarakatan Kelas X.13	192
Gambar 16. Daftar Hadir Guru	192
Gambar 17. Suasana Kelas X. 13 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila....	192
Gambar 18. Suasana Kelas X.13 Pada Mata Pelajaran Geografi.....	193
Gambar 19. Suasana Kelas X.13 Mata Pelajaran Bimbingan & Konseling	193
Gambar 20. Raport Anak Didik Pemasarakatan Kelas X.13	193

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir	28
Bagan 2. 2 Alur Penelitian	29
Bagan 4. 1 Struktur Organisasi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Usul Judul Skripsi	140
Lampiran 2 Lembar Validitas Judul Skripsi.....	141
Lampiran 3. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi.....	142
Lampiran 4. Surat Keterangan Izin Penelitian FKIP Universitas Sriwijaya	144
Lampiran 5. Surat Izin dari Kanwil Kemenkumham Sumsel	145
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Palembang	146
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	147
Lampiran 8. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....	148
Lampiran 9. Instrumen Penelitian Lembar Wawancara	152
Lampiran 10. Lembar Instrumen Observasi.....	170
Lampiran 11. Struktur Organisasi LPKA Klas 1 Palembang.....	173
Lampiran 12. Perjanjian Kerjasama LPKA Klas 1 Palembang & Dinas Pendidikan Porvinsi Sumatera Selatan.....	174
Lampiran 13. Surat Keputusan Penetapan Sekolah Induk	175
Lampiran 14. Surat Keputusan Tugas Guru.....	176
Lampiran 15. Formulir Pendaftaran SMA Negeri 11 Filial	178
Lampiran 16. Lampiran Daftar Pelajaran Kelas X SMA Negeri 11 Filial.....	179
Lampiran 17. Daftar Nama-Nama Guru SMA Negeri 11 Filial.....	180
Lampiran 18. Daftar Nama-Nama Anak Didik Kelas X. 13	181
Lampiran 19. Modul Ajar, Bahan Ajar Pendidikan Pancasila.....	182
Lampiran 20. Modul Ajar, LKPD Mapel Geografi	184
Lampiran 21. Buku Panduan Layanan Bimbingan dan Konseling	186
Lampiran 22. Dokumentasi Saat Penelitian	187
Lampiran 23. Lembar Jawaban Instrumen Wawancara	194
Lampiran 24. Hasil observasi.....	196
Lampiran 25. Surat Keterangan Penerimaan Naskah Artikel	197
Lampiran 26. Surat Keterangan Similarity.....	198

**Evaluasi Program Pendidikan Formal bagi Anak
Didik Pemasyarakatan di SMA Negeri 11 Filial
LPKA Klas 1 Palembang**

Oleh

Safira Anggraini

Nomor Induk Mahasiswa: 06051282126038

Pembimbing: Kurnisar, S.Pd., M.H

Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi Program Pendidikan Formal bagi Anak Didik Pemasyarakatan di SMA Negeri 11 Filial LPKA Klas 1 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan informan yang berjumlah 4 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi program pendidikan formal bagi anak didik pemasyarakatan di SMA Negeri 11 Filial LPKA Klas 1 Palembang dimulai dari evaluasi konteks, evaluasi masukan, evaluasi proses, dan evaluasi produk terdapat berbagai kendala pada evaluasi masukan dan evaluasi proses seperti tidak tersedia buku pelajaran sesuai kurikulum yang berlaku, waktu pembelajaran yang kurang, tidak tersedia ruang laboratorium sains, serta pendistribusian dana yang belum optimal. Oleh karena itu, rekomendasi yang diajukan meliputi optimalisasi pendanaan, penyediaan fasilitas belajar, serta peningkatan efektivitas jadwal pembelajaran.

Kata Kunci: *Evaluasi_Program, Pendidikan_Formal, Andikpas*

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP. 197603052002121011

**Evaluation of Formal Education Program for Correctional Students
at SMA Negeri 11 Filial PKA Class 1 Palembang**

By

Safira Anggraini

Student Identification Number: 06051282126038

Supervisor: Kurnisar, S.Pd., M.H

Pancasila and Civic Education Study Program

ABSTRACT

This research aims to evaluate the Formal Education Program for Correctional Students at SMA Negeri 11 Filial LPKA Class 1 Palembang. This research uses a qualitative approach with a case study method. The sampling technique used in this study is purposive sampling with a total of 4 informants. The data collection techniques used are documentation, interviews, and observation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. This research shows that the evaluation of the formal education program for correctional student at SMA Negeri 11 Filial LPKA Class 1 Palembang from evaluation of context, input, process, and product, there are various obstacles in the input evaluation and product evaluation such as the unavailability of textbooks according to the applicable curriculum, insufficient learning time, the absence of science laboratory rooms, and suboptimal fund distribution. Therefore, the recommendations proposed include optimizing funding, providing learning facilities, and improving the effectiveness of the learning schedule.

Keywords: *Program Evaluation, Formal Education, Correctional Students*

Approve Off,

Coordinator of PPKn Study Program



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

Supervisor



Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP. 197603052002121011

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Lembaga pembinaan khusus anak adalah institusi resmi di bawah pengawasan Kementerian Hukum dan HAM yang berperan penting dalam menegakan hukum di Indonesia. Selain sebagai tempat rehabilitasi bagi anak-anak bermasalah dengan hukum, lembaga ini juga menjadi sarana pembinaan yang terstruktur dan terarah. Proses pembinaan tersebut memberikan peluang bagi anak-anak terus memperbaiki diri, menjadi individu yang lebih baik, dan siap kembali ke masyarakat sebagai individu yang produktif serta mampu memberikan kontribusi positif. Dengan demikian, lembaga pembinaan khusus anak tidak hanya fokus pada rehabilitasi, tetapi juga membekali anak-anak tersebut untuk menghadapi kehidupan di masa mendatang dengan bekal moral dan keterampilan yang telah diperoleh selama proses pembinaan.

Ketidakmatangan mental, ketidakstabilan emosi, dan kontrol diri yang rendah ditambah kurangnya arahan dari orang dewasa, dapat jadi pemicu terjadinya tindakan kriminalitas yang dilakukan oleh anak. Tindakan kriminal yang diperbuat oleh anak bisa dalam berbagai bentuk, seperti pencurian, perampokan, penggunaan narkoba, pembunuhan, dan sebagainya. Tindakan tersebut membuat mereka menjadi pelaku pidana dan harus meninggalkan sekolah untuk menjalani hukuman di lembaga pembinaan khusus anak. Saat mereka berada di LPKA, mereka disebut sebagai anak didik pemasyarakatan. Namun demikian, selama menjalani hukuman di LPKA, bukan berarti hak mereka mendapatkan pendidikan hilang begitu saja. Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28C ayat (1) menjelaskan bahwa “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.” (Palito Media, 2020: 68) Oleh karena itu, anak-anak berkonflik dengan hukum juga berhak mendapatkan pendidikan, tanpa ada diskriminasi. Setiap anak di Indonesia, termasuk mereka

yang sedang menjalani proses hukum tetap memiliki hak untuk mengenyam pendidikan yang layak (Ziko & Subroto, 2022). Memberikan layanan pendidikan bagi anak didik pemasyarakatan adalah kewajiban dari lembaga pembinaan khusus anak. Hal ini sesuai amanah dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak BAB VI Pasal 85 ayat (3) yang menjelaskan bahwa “LPKA wajib menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, keterampilan, pembinaan, dan pemenuhan hak lain sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.” (Sinar Grafika, 2019: 50). Hal ini dipertegas pula dalam Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pembinaan Khusus Anak BAB II Pasal 4 huruf (b) yang menjelaskan “Pembinaan yang meliputi pendidikan, pengasuhan, pengentasan dan pelatihan keterampilan, serta layanan informasi.”

LPKA memiliki tanggung jawab untuk menyediakan pembinaan di bidang pendidikan bagi para anak yang berkonflik hukum dengan tujuan mempersiapkan masa depan mereka dan membantu mereka kembali memperbaiki perilaku, bukan malah memperburuk kondisi anak-anak tersebut. Salah satu cara untuk memenuhi hak pendidikan di LPKA adalah menyelenggarakan pendidikan formal melalui kerja sama dengan dinas pendidikan daerah, sekolah negeri, yang selanjutnya disebut sekolah induk (Nurjanah & Yustitiningtyas, 2020). Guru dan tenaga pengajar berasal dari sekolah induk tersebut. Untuk pelaksanaan pendidikan formal yang dilakukan terdiri dari jenjang SD, SMP, dan SMA.

Dalam pelaksanaan proses pendidikan, diperlukan situasi dan lingkungan yang mendukung. Tujuan pendidikan akan tercapai, apabila didukung dengan administrasi pendidikan yang meliputi seluruh materi, guru, kerjasama, kepemimpinan, kurikulum, dan kesiswaan, serta hal-hal lainnya (Banuera, dkk., 2023). Oleh sebab itu, sekolah dianggap sebagai tempat yang paling efektif dalam menyediakan tenaga profesional di bidang pendidikan. Namun, pelaksanaan pendidikan di LPKA akan sangat berbeda situasi dan lingkungannya dengan yang ada di sekolah-sekolah pada umumnya, sebab keterbatasan ruang gerak para anak didik pemasyarakatan (Apriliani, 2021). Oleh karena itu, diperlukan suatu evaluasi program untuk menilai sejauh mana pelaksanaan pendidikan berjalan efektif. Salah

satu cara untuk terus meningkatkan sistem dan kinerja pendidikan adalah dengan melakukan evaluasi. Hal ini selaras dengan (Purnomo et al., 2022) dengan melakukan evaluasi program maka bisa menjadi dasar pengambilan keputusan apakah suatu program pendidikan akan terus dilanjutkan, direvisi, atau bahkan diganti dengan program yang lebih baik. Evaluasi program merupakan proses pengumpulan informasi mengenai pelaksanaan suatu kegiatan, yang kemudian informasi itu dimanfaatkan untuk menentukan pilihan dalam pengambilan keputusan (Arikunto & Jabar, 2018:2). Salah satu model evaluasi yang sering digunakan dalam dunia pendidikan adalah model evaluasi CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam 1968 dikutip dari (Ibrahim, 2018:20). Model ini terdiri dari komponen *context*, *input*, *process*, *product*. Keempat komponen tersebut dapat memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai pelaksanaan suatu program. Model ini berpandangan bahwa keberhasilan program pendidikan dipengaruhi oleh peserta didik, lingkungan, tujuan, sarana, dan mekanisme pelaksanaannya (Ibrahim, 2018:21).

Salah satu LPKA yang menyelenggarakan pendidikan formal ialah LPKA Klas 1 Pakjo Palembang. Penyelenggaraan pendidikan formal dilakukan melalui kerja sama dengan Dinas Pendidikan Kota Palembang, yang kemudian menetapkan sekolah negeri yang lokasinya tidak jauh dari LPKA Palembang. Sekolah-sekolah tersebut disebut sebagai sekolah induk yang meliputi, SDN 25 Palembang, SMPN 22 Palembang, dan SMAN 11 Palembang. Namun, pada penelitian ini hanya fokus pada SMA Negeri 11 Filial. Penyelenggaraan pendidikan formal di tingkat SMA tersebut diperkuat dengan peresmian sekolah filial, yang menyediakan ruang kelas tambahan untuk kegiatan belajar di LPKA Palembang. Guru yang mengajar di sekolah tersebut didatangkan langsung dari sekolah induk.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Annisaturrahmi (2021) yang berjudul “Evaluasi Program Pendidikan Non Formal Pada Rumah Baca Hasan-Savvas di Kota Lhokseumawe”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya bahwa dalam evaluasi konteks, input, proses, dan produk didapatkan pelaksanaan program Rumah Baca Hasan-Savvas telah terlaksana dengan sangat baik, meski terdapat

beberapa kendala dalam menjalankan program. Akan tetapi proses pembelajarannya tetap bisa berjalan dan terlihat adanya perubahan yang didapatkan dari adanya program yang dijalankan. Kedua, penelitian oleh Tri Apriliani (2021) yang berjudul “Evaluasi Penyelenggaraan Pendidikan Formal di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Kota Tangerang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan di SMK Istimewa diselenggarakan dengan baik pada aspek konteks, masukan, proses, dan keluaran dengan kategori tinggi. Meskipun masih terdapat banyak kendala, namun program tersebut masih bisa berjalan dengan tetap melakukan peningkatan. Ketiga, penelitian oleh Fahrudin (2020) yang berjudul “Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Menggunakan Model Context, Input, Process, Product (CIPP)”, hasil penelitian menunjukkan bahwa model CIPP memiliki tingkat akurasi yang tinggi, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam evaluasi bagi guru sejarah dan kepala sekolah.

Dari ketiga penelitian di atas menunjukkan pentingnya evaluasi program dalam melihat tantangan penyelenggaraan pendidikan. Namun, belum ditemukan penelitian yang secara khusus membahas evaluasi penyelenggaraan pendidikan formal tingkat SMA di dalam lingkungan LPKA. Maka dari itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tersebut. Karena evaluasi diperlukan untuk melihat hambatan serta apa yang perlu diperbaiki selama proses penyelenggaraan suatu kegiatan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 2 September 2024 dengan melakukan wawancara bersama guru PPkn di SMA Negeri 11 Filial diperoleh informasi bahwa jumlah anak didik kelas X sebanyak 13 orang, kelas XI sebanyak 12 orang, dan kelas XII sebanyak 15 orang. Beberapa permasalahan yang peneliti temukan, diantaranya adalah; 1) Waktu pembelajaran yang singkat, serta alokasi waktu pembelajaran yang tidak sepenuhnya digunakan untuk membahas materi. 2) Keterbatasan sarana dan prasarana, serta 3) Kondisi anak didik yang tidak disiplin pada saat jam pelajaran. Untuk waktu pembelajaran di setiap mapel sebanyak 40 menit dan dihabiskan dalam satu hari. Dalam waktu 40 menit itu pun tidak semuanya digunakan untuk belajar, melainkan kebanyakan

waktu habis untuk memberikan ceramah kepada anak didik. Dengan waktu tersebut, guru merasa tidak efektifnya kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 11 Filial. Selain itu, keterbatasan fasilitas juga turut menghambat guru dalam proses pembelajaran seperti tidak ada buku paket yang disediakan untuk anak didik belajar layaknya siswa pada umumnya. Hasil wawancara tersebut, narasumber merekomendasikan untuk penelitian di kelas X, dengan alasan keamanan peneliti serta kondisi anak-anak yang relatif lebih kondusif, sehingga lebih terbuka dan mudah diarahkan. Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, penting untuk melakukan evaluasi terhadap implementasi penyelenggaraan pendidikan formal di SMA Negeri 11 Filial LPKA Klas 1 Palembang, guna untuk melihat kelemahan serta hambatan selama menyelenggarakan proses pendidikan

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjabaran latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana evaluasi program pendidikan formal bagi anak didik masyarakat di SMA Negeri 11 Filial LPKA Klas 1 Palembang?”

1. 3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui evaluasi program pendidikan formal bagi anak didik masyarakat di SMA Negeri 11 Filial LPKA Klas 1 Palembang.

1. 4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini bisa memberikan sumbangan pemikiran pengetahuan serta menambah pemahaman mengenai evaluasi pendidikan formal bagi anak didik masyarakat di lembaga pembinaan khusus anak.

1.4. 2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Lembaga Pembinaan Khusus Anak

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan perbaikan bagi pengelola penyelenggaraan pendidikan formal pada tingkat SMA.

1.4.2.2 Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan pedoman untuk peningkatan pembelajaran, khususnya bagi anak didik pemsyarakatan di tingkat SMA

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan mengenai evaluasi program pendidikan formal bagi anak didik pemsyarakatan pada jenjang SMA di lembaga pembinaan khusus anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2022). Lembaga Pendidikan Sebagai Suatu Sistem Sosial (Studi Tentang Peran Lembaga Pendidikan di Indonesia Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). *Mamba'ul 'Ulum*, 18(1), 38–48. <https://doi.org/10.54090/mu.56>.
- Anisaturrahmi, A. (2021). Evaluasi Program Pendidikan Non Formal pada Rumoh Baca Hasan-Savvas di Kota Lhokseumawe. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10(2). <http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v10i2.10291>
- Apriliani, T. (2021). Evaluasi Penyelenggaraan Pendidikan Formal di LPKA Kelas I Kota Tangerang (Studi Kasus di SMK Istimewa. *Skripsi*. Jakarta: FITK UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
- Arikunto, S. & Jabar, C, A. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Banurea, R. D. U., Simanjuntak, R. E., Siagian, R., & Turnip, H. (2023). Perencanaan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(1): 88-99.
- Budi Bhakti, Y., Tola, B., & Triana, D. D.. (2022). Aitpo (antecedent, input, transaction, product, outcomes): Mixed Model Evaluasi CIPP dan Countenance Sebagai Pendekatan Evaluasi Program Kampus Mengajar. *Jurnal hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 3(1), 11-24. <https://doi.org/10.56806/jh.v3i1.61>
- Fahrudin, F. (2020). Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Menggunakan Model Context, Input, Process, Product (CIPP). *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 8(2), 199-211. <http://dx.doi.org/10.24127/hj.v8i2.2325>
- Firdausyah, E. (2021). Analisis Penyebab Pelarian Anak Didik Pemasarakatan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Kutoarjo. *SUPREMASI: Jurnal Hukum*, 4(1), 31-45. <https://doi.org/10.36441/supremasi.v4i1.384>
- Hariri, T. R. (2023). Upaya Pemenuhan Hak Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Banda Aceh. *Skripsi*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi).
- Hidayat, A. H. (2020). Evaluasi program bimbingan dan konseling. *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(1), 137-150. <https://doi.org/10.24952/bki.v2i1.2608>
- Ibrahim, M. M. (2018). *Penelitian Evaluasi Bidang Pendidikan (Pendekatan Kualitatif)*. Alauddin Universitas Press

- Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Penerapan metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462-469. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129>
- Jonata, M., Butar, B., & Fernandes, H. (2022). Impelementasi pendidikan kepada anak (studi kasus pada lembaga pembinaan khusus anak kelas II bengkulu). *Jurnal Aplikasi dan Inovasi Ipteks Soliditas*, 5(1), 22-29. <https://doi.org/10.31328/js.v5i1.2908>
- Kurniawati, E. W. (2020). Evaluasi Program pendidikan perspektif model cipp (context, input, process, product). *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 1(1), 19-25. <https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v5i3.168>
- Maisun, S. S. I. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Pembinaan Anak Didik Pemasarakatan (ANDIKPAS) di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA). *Mimbar: Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*, 9(1), 93-101. <https://doi.org/10.32663/jpsp.v9i1.1149>
- Makmara, W., & Halamury, C. (2021). EVALUATION OF STUDENTâ€™ S LEARNING PROSES DURING THE PANDEMIC OF COVID-19 AT TNS CHRISTIAN HIGH SCHOOL. *DIDAXEI*, 2(2).
- Maryam, S. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Wajo. *Jema Adpertisi Journal*, 1(2), 79-97.
- Mildawati, T., & Tangngareng, T. (2023). Jenis-Jenis Pendidikan (Formal, Nonformal Dan Informal) Dalam Perspektif Islam. *Vifada Journal of Education*, 1(2), 01-28. <https://doi.org/10.70184/w33a8b87>
- Muntiarti, T., Ernawati, E., & Indriyanto, B. (2020). Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMA-IT Buahati Jakarta. *Jurnal Penelitian Dan Penilaian Pendidikan (JPPP)*, 3(1), 1-13. <https://doi.org/10.22236/jppp.v3i1.5913>
- Noprianto, I. (2021). Pembinaan Narapidana Melalui program Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kejar Paket A, Paket B dan Paket C Pada Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Banjarmasin. *Skripsi*. Banjarmasin: Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Antasari.
- Nurhayani, N., Yaswinda, Y., & Movitaria, M. (2021). Model Evaluasi Cipp Dalam Mengevaluasi Program Pendidikan Karakter Sebagai Fungsi Pendidikan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2353-2362. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i8.1116>
- Nurjanah, F. D., & Yustitianiingtyas, L. (2020). Pelaksanaan Hak Pendidikan Anak Di LPKA Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak. *Cakrawala Hukum: Majalah Ilmiah Fakultas Hukum Universitas Wijayakusuma*, 22(2): 119-125.

- Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pembinaan Khusus Anak
- Purnomo, A. H., Nasution, D. R., Annisa, R. M., Syaroh, M., & Sari, D. M. (2022). Evaluasi program pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 2235-2241.
- Rusdiana, A. (2017). *Manajemen Evaluasi Program Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sadat, T. C. A., & Permatasari, P. (2023). Implementasi Hak Pendidikan Anak Pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kantor Wilayah II Jakarta. *Jurnal Suara Hukum*, 5(1): 102-126. <https://doi.org/10.26740/jsh.v5n1.p102-126>
- Saputro, S. A., Santoso, S., & Hasbullah, H. (2023). Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan Petugas Proteksi Radiasi Medik Tingkat II dengan Model Context, Input, Process, Product (CIPP) (Studi pada Politeknik Kesehatan Jakarta Selatan). *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 3(1), 8-16. <http://dx.doi.org/10.30998/edubiologia.v3i1.15352>
- Sofyan, I., & Gunardi, K. (2020). Implementasi pendidikan formal bagi anak yang berkonflik dengan hukum di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 7(1): 23-36. <https://doi.org/10.24036/scs.v7i1.173>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susilawati, N., Fatikah, R. N., Yanuar, D., & Alqarni, W. (2023). Kebijakan LAPAS dalam Pembinaan dan Pembentukan Konsep Diri Petugas LPKA pada ANDIKPAS LPKA Kelas II Banda Aceh. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 8(2): 129-136. <https://doi.org/10.36982/jpg.v8i2.2903>
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2022). Pendidikan formal, Pendidikan non formal Dan Pendidikan informal. *PEMA (Jurnal pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(2): 125-131.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Sebelum dan Sesudah Amandemen & Garis-Garis Besar Haluan Negara
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak*
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Wahib, A. (2021). Manajemen evaluasi program supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 91-104. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.512>

- Wardhani, D. A., & Pujiono, A. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Sekolah Minggu. *Discreet: Journal Didache of Christian Education*, 2(1), 10-21.
- Yusuf, M., Ardin, A., & Muliadi, M. (2022). Implementasi Pemenuhan Hak Pendidikan dan Pengajaran Bagi Anak Didik Pemasyarakatan Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(5), 243-247.
- Ziko, M. D., & Subroto, M. (2022). Optimalisasi Kegiatan Pendidikan Sebagai Pemenuhan Hak Anak di LPKA Klas II Tanjung Pati. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(2): 124-131.